



## STRATEGI MARKETING “KRUPUK PATI” SEBAGAI SENTRA BISNISKHAS DUSUN MIRU DESA BANYUURIP

Imma Zaky Fuadah<sup>1</sup>, Tri Utami<sup>2</sup>, Awalia Ramadini<sup>3</sup>, Nurindah Aprilina<sup>4</sup>, Dandin Setia  
Rahayu<sup>5</sup>, Abdullah Jabbar<sup>6</sup>, Georgius Fantura<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

\*Email: [susiherminr@unipasby.ac.id](mailto:susiherminr@unipasby.ac.id)

---

### Informasi Artikel

#### Kata kunci:

Home industry, Kerupuk Pati, Pemasaran

Diterima: 27-08-2022

Disetujui: 30-10-2022

Dipublikasikan: 10-01- 2023

---

### Abstrak

Perkembangan Home Industry dilakukan sebagai penunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya industri kecil akan membantu melampaui permasalahan pengangguran. Perkembangan zaman yang semakin maju, terutama di era yang mulai memasuki 5.0 yaitu masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0. Desa Banyuurip terdapat sebuah usaha kecil kerupuk pati yang di produksi oleh ibu-ibu dari warga Dusun Miru. Proses pemasaran yang berjalan secara tradisional dengan pesanan di tempat dan orderan melalui WhatsApp saja berdampak kurang meluasnya pemasaran kerupuk pati. Program pembangunan plang nama sentra Kerupuk Pati telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Program mendapat sambutan hangat dari Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat. Disarankan lebih banyak menyusun dan menjalankan program untuk mengembangkan dan memajukan Desa Banyuurip.

---

### Abstract

The development of Home Industry is carried out as a support for improving the welfare of the community. The development of small industries will help to overcome the problem of unemployment. The development of an increasingly advanced era, especially in the era that is starting to enter 5.0, namely a society that can solve various challenges and social problems by utilizing various innovations born in the era of the industrial revolution 4.0. Banyuurip Village has a small starch cracker business produced by the mothers of the residents of Miru Hamlet. The marketing process that runs traditionally with on-site orders and orders through WhatsApp alone

has an impact on the lack of widespread marketing of starch crackers. The program of building the signpost of the Pati Cracker center has been implemented smoothly and well. The program received a warm welcome from the Village Head,

Hamlet Head and the community. It is recommended that more develop and run programs to develop and advance Banyuurip Village.

---

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan sektor industri merupakan prioritas utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan tetap memperhatikan pembangunan sektor lain. Peranan sektor industri sampai saat ini dapat memberikan sumbangan yang cukup besar dalam perekonomian (Agustina & Khaira, 2020). Perkembangan Home Industry dilakukan sebagai penunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya industri kecil akan membantu melampaui permasalahan pengangguran, sehingga hal ini dapat memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan usaha untuk mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan (Anggraini et al., 2022). Melalui percepatan finansial dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, perkembangan Home Industry dapat tercapai, salah satu produk makanan pada sektor Home Industry yang berkembang adalah kerupuk.

Kerupuk merupakan jenis makanan ringan yang dapat ditemukan di berbagai wilayah perkotaan maupun pedesaan. Kerupuk memiliki daya konsumsi yang tinggi, karena kerupuk menjadi ciri khas pelengkap ketika menyantap makanan berat yang di gemari masyarakat Indonesia. Berbagai macam kerupuk yang beredar mulai dari kerupuk bawang, kerupuk udang, kerupuk ikan dan sebagainya. Selain sebagai pelengkap ketika makan, masyarakat menjadikan kerupuk sebagai camilan untuk bersantai. Semakin beraneka ragam jenis kerupuk yang muncul, maka semakin banyak pilihan kerupuk yang dikonsumsi masyarakat.

Desa Banyuurip secara geografis merupakan wilayah yang berada di Kecamatan Kedamean dan berada paling utara di Gresik. Berdasarkan data statistik Desa Banyuurip dilansir laman [desabanyuurip.gresikkab.go.id](http://desabanyuurip.gresikkab.go.id) memiliki jumlah penduduk sebesar 8.629 jiwa. Desa Banyuurip terdiri atas empat dusun, yaitu Dusun Banyuurip, Dusun Miru,

Dusun Pendem dan Dusun Wonosari. Nama Banyuurip berasal dari kisah “Sumur Gede” yang konon merupakan tempat singgah seorang pengembara untuk menemui seorang guru, karena di tengah perjalanan merasa haus dan lapar. Hingga ia menemukan sebuah pohon besar dan menemukan sumber mata air untuk kemudian ia konsumsi, setelah meminum air tersebut pengembara merasa segar kembali. Tempat sumber mata air tersebut terletak di Desa Banyuurip sehingga desa tersebut dinamakan Desa Banyuurip sebagai simbol kehidupan.

Perkembangan zaman yang semakin maju, terutama di era yang mulai memasuki 5.0 yaitu masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0. Pada Desa

Banyuurip terdapat sebuah usaha kecil kerupuk pati yang di produksi oleh ibu-ibu dari warga Dusun Miru. Proses pemasaran yang berjalan secara tradisional dengan pesanan di tempat dan orderan melalui WhatsApp saja berdampak kurang meluasnya pemasaran kerupuk pati. Tidak adanya identitas yang menonjol berakibat kurang dikenalnya kerupuk pati di luar Dusun Miru.

Singkong merupakan sumber karbohidrat dari hasil pertanian yang memiliki kandungan karbohidrat sama dengan beras. Singkong bukan hanya diolah sebagai makanan pokok namun juga diolah dan dimanfaatkan sebagai bahan dasar industri pangan, salah satu produk hasil olahannya berupa kerupuk (Nurrachmawati et al., 2022).

Kerupuk Pati merupakan kerupuk berbahan dasar dari sari pati singkong yang diolah secara sederhana dan diwariskan secara turun temurun. Kerupuk Pati adalah makanan ringan ciri khas dari Dusun Miru, sebagian besar orang mengenal Kerupuk Pati dengan Kerupuk Miru. Varian tunggal Kerupuk Pati dari awal diproduksi hingga sekarang tidak mengalami perubahan dari segi bentuk dan rasa, karena memegang teguh kelestarian resep yang asli. Kerupuk Pati diproduksi menggunakan mesin sederhana yaitu mesin parut untuk menghaluskan singkong dan kemudian melalui pemerasan untuk mendapatkan sari pati singkong.

## **METODE**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilaksanakan tepatnya di Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan KKN Adibuana Surabaya ini berlangsung selama 34 Hari yaitu dari tanggal 12 Desember 2022 s/d 14 Januari 2023.

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun, serta warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) terkait tentang pembaruan dan pemasangan papan plang "Sentra Bisnis Kerupuk Pati", oleh mahasiswa KKN Adibuana Surabaya. Metode pelaksanaan dari Kuliah Kerja Nyata tersebut terdiri dari 5 (lima) tahapan, pertama melakukan wawancara kepada kepala desa terkait adanya potensi yang ada di desa Banyuurip. Salah satu potensi yang disebutkan adalah bisnis kecil kerupuk pati singkong yang terletak pada Dusun Miru terdapat 5 produsen.

Tahapan kedua melakukan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik pemasangan plang nama, sehingga dapat ditentukan tempat-tempat yang membutuhkan plang nama tersebut. Pada tahapan survei dan penentuan lokasi dilakukan dengan observasi titik lokasi mana yang akan menjadi titik tempat pemasangan plang nama.

Tahapan ketiga yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan plang nama sentra bisnis kerupuk pati. Bahan yang diperlukan meliputi plang nama, semen, pasir, cat, pilox dan lain-lain. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan meliputi palu, paku, penggaris, trowel dimana alat dan bahan tersebut didapatkan dari warga sekitar dan ada juga yang dibeli. Namun, sebelum pembuatan plang dilakukan tentu saja terlebih dahulu harus menentukan desain yang akan dibuat untuk nama papan plang sentra bisnis kerupuk pati yang hendak digunakan nantinya, desain tersebut dibuat oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya dengan cara mendiskusikan mengenai nama, tulisan dan warna cat yang akan digunakan.

Tahapan keempat, yaitu dilakukan proses pembuatan papan dan pengecatan berdasarkan desain yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai dibuat, selanjutnya pembuatan. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan namanama jalur yang ada di Dusun Miru. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan papan plang nama agar lebih berwarna dan menarik ketika dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya.

Tahapan kelima dan terakhir merupakan tahapan paling penting dari program kegiatan ini yaitu pemasangan papan plang nama yang dimana pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Pemasangan papan plang nama tersebut dilakukan pada titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Papan plang nama sentra kerupuk pati ini dibuat lebih kokoh dan tahan lama dengan pemberian teknik penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut.



*Gambar 1 Pemasangan Plang Nama Kerupuk Pati*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya berjalan sesuai dengan waktu pelaksanaan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sebelum memulai pembuatan papan plang nama, mahasiswa terlebih dahulu menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan plang nama. Setelah pengumpulan alat dan bahan telah siap maka pembuatan papan plang nama dimulai. Papan plang nama dibuat menggunakan plat seng dan besi berjumlah 2 buah yang telah diukur dan dipotong terlebih dahulu, 2 buah plang nama tersebut ditempatkan pada 2 titik strategis yang sudah ditentukan sebelumnya. Pembuatan plang nama menggunakan alat dan bahan, yaitu: 1) Plat seng yang berukuran dengan panjang cm, lebar cm, dan tebal cm. 2) tiang besi dengan panjang m, lebar cm, dan tebal cm. 3) bahan tambahan lainnya seperti cat, pilox dan lain-lain.

Proses pertama kegiatan ini adalah pemotongan besi dan pengelasan yang dilakukan pada bengkel las setempat. Langkah yang dilakukan dilakukan yaitu mengukur panjang, lebar dan tebal besi dan seng sesuai dengan desain plang nama yang dilakukan dan pengelasan dilakukan menggunakan mesin. Selanjutnya, proses kedua yaitu pengecatan plang nama. Pada proses pengecatan papan dan tiang menggunakan cat berwarna hitam, cat dibeli di toko bangunan yang berada di Banyuurip. Proses pengecatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya.

Proses ketiga yaitu proses pemberian nama pada masing-masing papan, dimana dalam proses sebelumnya telah disiapkan nama yang dicetak dengan kertas stiker. Nama-nama yang telah dicetak tersebut kemudian digunting pada bagian tengah lalu ditempel di papan dan diberi warna putih menggunakan pilox. Metode pilox bertujuan agar hasil pemberian nama menjadi rapi dan tulisan terlihat jelas. Selanjutnya proses keempat yaitu pemasangan plang nama pada 2 titik strategis yang telah ditentukan.

Proses tersebut meliputi pengecoran semen tempat plang nama yang akan ditancapkan, menggunakan semen agar plang nama dapat berdiri dengan kokoh. Program pemasangan plang nama dilakukan mahasiswa KKN Adibuana Surabaya bersama Kepala Dusun Miru, survei yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan produsen kerupuk pati terhadap program ini dimana didapatkan 3 indikator penilaian, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan dan pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif.

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya untuk mendorong dan menyadarkan masyarakat untuk berkelanjutan dari program tersebut guna menjaga serta merawat papan plang nama. Sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan

berguna untuk produsen kerupuk pati dan masyarakat setempat. Pembangunan plang nama sentra bisnis kerupuk pati digunakan sebagai prasarana untuk meningkatkan pemasaran untuk memberitahu khalayak umum bahwa pada Dusun Miru memiliki produk unggulan berupa kerupuk pati yang merupakan ciri khas dusun tersebut untuk bisa dikembangkan dan memperluas jangkauan pemasaran. Kesadaran masyarakat dalam menyukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi program mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Adibuana Surabaya.

## **KESIMPULAN**

Program pembangunan plang nama sentra Kerupuk Pati telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Program mendapat sambutan hangat dari Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat. Disarankan lebih banyak menyusun dan menjalankan program untuk mengembangkan dan memajukan Desa Banyuurip.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan support dana dalam kegiatan dan publikasi artikel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Y., & Khaira, F. (2020). Analisis Pengembangan Home Industry Kerupuk Tempe Di Desa Kubu Kecamatan Pusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun ( Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi ). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 8(1), 44-53.
- Anggraini, A., Mardiana, M. R. R., Alfares, F., Fiqhrismanwiraat, & Carmidah. (2022). Analisis Penjualan Konsinyasi Pada Usaha Rumahan Produk Kerupuk Sugianti Di Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *JUPIMAN: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(3), 222-230.
- Desabanyuurip.gresikkab.go.id. (2022, 08 Juni). Kerupuk Pati Miru. Diakses pada 04 Januari 2023 dari <https://desabanyuurip.gresikkab.go.id/>
- Nurrachmawati, V., Artini, W., & Sutiknjo, T. D. (2022). Strategi Pengembangan Home Industri Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: Di Perusahaan Sadariah Jaya, Ibu Munawaroh). *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.30737/jintan.v2i1.2204>